

## **EFIKASI DIRI PADA WARIA PARUH BAYA DALAM MENYAMBUNG HIDUP**

**Ahmad Rizki Padhilah**

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis, Psikologi, dan Komunikasi  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: ahmadrizkipadhlah030@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri yang mempengaruhi seorang paruh baya dalam menyambung hidup merupakan salah satu bentuk bagaimana seorang individu itu yakin terhadap kemampuannya untuk berusaha mencapai sebuah hasil tertentu dalam menyambung hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efikasi diri yang dimiliki oleh seorang waria dalam menyambung hidup. Landasan teori yang digunakan adalah teori Efikasi diri dari Bandura. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengambilan data subjek purposive sampling. Subjek pada penelitian ini adalah dua orang waria di Yogyakarta dengan rentang usia 40-60 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil wawancara kepada kedua subjek dapat disimpulkan bahwa adanya aspek-aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997) kepada kedua subjek penelitian, Kedua Subjek memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, subjek mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan tugas, dan memiliki cara tersendiri untuk menyelesaikan masalah menangani rintangan dan kesulitan yang dihadapi ketika bekerja.*

*Kata Kunci : Efikasi Diri, Waria, Paruh Baya*

## **SELF-EFFICACY OF ELDERLY TRANSVESTITES TO SURVIVE**

**Ahmad Rizki Padhilah**

Psychology Department, Faculty of Business, Psychology and Communication  
University of Technology Yogyakarta  
Email: ahmadrizkipadhilah030@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Self-efficacy is an individual belief in his ability to perform tasks or actions needed to achieve certain results. Self-efficacy that affects a middle-aged person to survive is one type how that individual feels confident on his ability to achieve certain targets in his life. This study is aimed to determine how self-efficacy possessed by a transvestite to survive. The theoretical base used was the theory of self-efficacy from Bandura. This study used qualitative research methods. The subject data collection method is purposive sampling. The subjects in this study were two transvestites in Yogyakarta with an age range of 40-60 years. The results of this study showed that based on the results of interviews with the two subjects it can be concluded that there were aspects of self efficacy proposed by Bandura (1997) to the two research subjects, both subjects had confidence in their abilities, the subjects were able to deal with and resolve problems, and had its own way to solve problems dealing with obstacles and difficulties faced when working.*

*Keywords: Self Efficacy, Transvestites, Middle Ages*